

Ecobis

by Fina Sandiawati

Submission date: 20-Apr-2023 01:01AM (UTC-0400)

Submission ID: 2070053456

File name: Artikel_5.docx (167.57K)

Word count: 6546

Character count: 40811

**Pengaruh NPM, ROA, DER dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan
Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar pada Indeks Saham
Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2018 – 2021**

Fina Sandiawati¹, Amalia Nuril Hidayati²

¹ FEBI, Manajemen Keuangan Syariah, UIN SATU Tulungagung,

Email: ¹ finasandiawati@gmail.com; nuriillhida@gmail.com

abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *net profit margin* (npm), *return on asset* (roa), *debt to equity ratio* (der), dan *earning per share* (eps) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (issi). penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif. menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia. populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di issi selama periode 2018-2021, yaitu berjumlah 29 perusahaan. metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling. hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel npm, roa, dan eps berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. variabel der tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. secara simultan simultan variabel npm, roa, der, dan eps secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: NPM, ROA, DER, EPS, Harga Saham

abstract

this research is aimed to find out how the effect of net profit margin (npm), return on assets (roa), debt to equity ratio (der), and earning per share (eps) has on stock prices in food and beverage sub-sector companies listed on the index. indonesian sharia shares (issi). this research uses a quantitative approach, with the type of associative research. using secondary data in the form of quarterly financial reports of food and beverage sub-sector companies listed on the indonesian sharia stock index. the population used all food and beverage sub-sector companies registered at during the 2018-2021 period, namely 29 companies. the sampling method used is purposive sampling. the results showed that partially the npm, roa, and eps variable had a significant effect on stock prices in food and beverage subsector companies. the der variable has no significant effect on stock prices in food and beverage subsector companies. simultaneously the variables npm, roa, der, and eps together have a significant effect on stock prices.

Keywords: NPM, ROA, DER, EPS, Stock Price

PENDAHULUAN

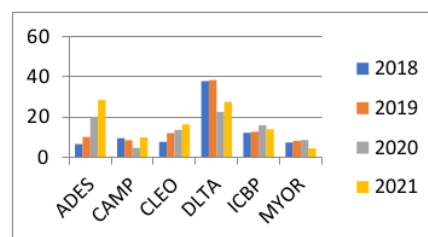
Perkembangan industri makanan dan minuman terus berkembang seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia. Meskipun perekonomian negara sedang tidak stabil, permintaan di sektor ini tetap tinggi karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar manusia selain tempat tinggal dan pakaian. Pertumbuhan ini dapat menarik minat pengusaha untuk terjun ke bisnis ini. Banyak perusahaan di industri makanan dan minuman bersaing untuk meningkatkan bisnis mereka. Selain perbankan, pasar modal juga menjadi alternatif sumber dana terbaik untuk perusahaan. Pasar modal menyediakan sumber dana jangka panjang dan berbagai alternatif dana untuk perusahaan. Salah satu alternatif tersebut adalah saham. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, yang artinya pemilik saham merupakan pemilik perusahaan (Sutrisno, 2013).

Harga saham merupakan pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan (Eduardus Tandililin, 2017). Di pasar modal, harga saham perusahaan dapat digunakan untuk mengukur apakah kinerja perusahaan tersebut baik atau tidak. Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaannya. Analisis laporan keuangan adalah kegiatan membongkar komponen laporan keuangan, untuk mendapatkan gambaran kondisi keuangan

perusahaan dari perspektif keuangan perusahaan yang berbeda. Hasil dari analisis laporan keuangan biasanya disebut juga dengan analisis rasio, yang biasanya digunakan sebagai parameter dalam menilai kinerja perusahaan (Henry Faisal Noor, 2009). Secara umum terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan. Faktor – faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar perusahaan, seperti kondisi fundamental ekonomi makro yang meliputi naik turunnya suku bunga, tingkat inflasi, dan tingkat pengangguran. Faktor eksternal lainnya yaitu fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kebijakan pemerintah, faktor panik, dan faktor manipulasi pasar. Sedangkan faktor internal perusahaan yaitu faktor fundamental perusahaan, aksi korporasi perusahaan, dan proyeksi kinerja keuangan di masa mendatang (Irham Fahmi, 2014).

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari rasio keuangan selama satu periode tertentu. Rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Menurut Kasmir (2015) Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Earning Per Share* (EPS). Eduardus Tandean (2010) menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh NPM, ROA, dan EPS secara bersama – sama. Semakin besar nilai ROA maka akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Semakin tinggi rasio NPM berarti semakin bagus perusahaan dalam menghasilkan laba. Dan jika nilai EPS tinggi artinya perusahaan mampu memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang diraih perusahaan kepada pemegang saham dengan baik. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban kewajibannya apabila perusahaan di likuiditas, rasio yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut (Brigham & Joel F. Houston, 2001) Semakin besar DER yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula tingkat resiko yang harus ditanggung perusahaan, sehingga semakin tinggi nilai DER maka harga saham perusahaan akan mengalami penurunan.

Grafik 1.1
Data *Net Profit Margin* Perusahaan Sub Makanan dan Minuman
yang terdaftar di ISSI tahun 2018 - 2021

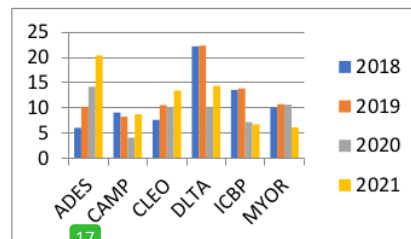


Sumber:

Berdasarkan grafik 1.1 dapat dilihat bahwa nilai *Net Profit Margin* pada keenam perusahaan dari tahun 2018 sampai 2021 mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda. Salah satu rasio profitabilitas yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Net Profit Margin* (NPM). NPM merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan

semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Semakin besar nilai NPM, maka semakin ¹⁸ kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan (Indra Bastian & Suhardjono, 2006) Hal ini dibuktikan dalam penelitian (Yun Fitriano & Meiffa Herfianti, 2021) bahwa NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan. NPM yang meningkat memiliki ⁴² ngaruh terhadap harga saham karena NPM meningkat menunjuk¹⁷ bahwa kemampuan perusahaan untuk mencapai laba cukup tinggi. Sehingga jika NPM naik maka harga saham juga akan naik. Meskipun demikian, penelitian (Alifatussalimah & Atsari Sujud, 2020) menemukan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Hal tersebut mencerminkan bahwa naik turunnya NPM tidak akan mempengaruhi pergerakan harga saham secara signifikan.

² Grafik 1.2
Data Return On Asset Perusahaan Sub Makanan dan Minuman
yang terdaftar di ISSI tahun 2018 - 2021

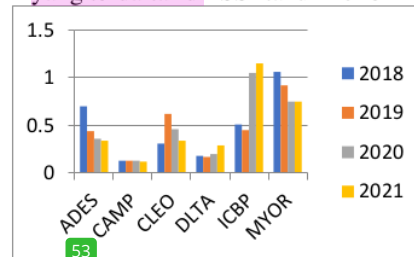


¹⁷ Sumber : Bursa Efek Indonesia

⁹⁰ Berdasarkan grafik 1.2 dapat diketahui bahwa nilai Return On Asset pada keenam perusahaan ⁴⁵ ngalami perubahan pada periode 2018 -2021. Rasio profitabilitas lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham adalah Return On ⁶⁰ sset (ROA). ROA dapat mempengaruhi harga saham, ROA dapat dikatakan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Sehingga semakin tinggi ROA, maka semakin baik juga kondisi perusahaan (Farah M⁵⁹ aretha, 2005). Hal ini berdasarkan penelitian (Muhammad Hamidun Asri, 2017) bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Setiap kenaikan ROA akan ⁷³ iakkan harga saham perusahaan. Akan tetapi, pada penelitian (Al umar & Nur Savitri, 2020) menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya investor tidak melihat assets perusahaan sebagai tolak ukur kenaikan atau penurunan harga saham.

Grafik 1.3

Data *Debt to Equity Ratio* ,erusahaan Sub Makanan dan Minuman
yang terdaftar di ISSI tahun 2018 - 2021

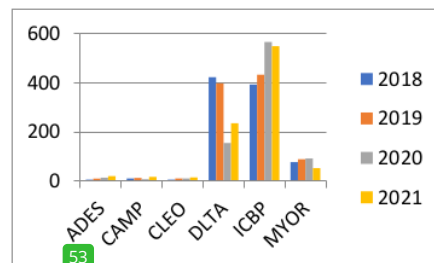


Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pada grafik 1.3 menjelaskan bahwa tingkat *Debt to Equity Ratio* pada keenam perusahaan yang terpilih mengalami perubahan di setiap tahunnya. Harga saham juga dapat dipengaruhi oleh rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Tingginya DER mencerminkan tingginya pembiayaan korporat yang tidak berasal dari sumber keuangan sendiri melainkan dari kreditur. Sehingga akan berpengaruh negative terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang tinggi akan mempengaruhi kepercayaan investor untuk membeli saham perusahaan dan mempengaruhi turunnya harga saham perusahaan (Muhammad J. dan Efendi, 2021). Hal ini berdasarkan penelitian (Faridatul Husna & Sunandar, 2022) bahwa DER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Kenaikan DER akan menyebabkan terjadinya penurunan harga saham, dan nilai DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai risiko yang kecil sehingga kepentingan investor lebih terjamin. Akan tetapi, hasil penelitian (Adi Misykatul Anwar, 2021) menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ketidakpastian investasi di perusahaan dapat membuat para investor khawatir bahwa utang yang cukup besar dapat menyebabkan tingkat keamanan investasi di perusahaan menjadi tidak aman. Namun, di sisi lain, perusahaan bisa menggunakan utang tersebut untuk berinvestasi dan meningkatkan laba, sehingga sulit bagi investor untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Grafik 1.4

Data *Earning Per Share* Perusahaan Sub Makanan dan Minuman
yang terdaftar di ISSI tahun 2018 - 2021



Sumber : Bursa Efek Indonesia

Pada grafik 1.4 diatas menjelaskan bahwa nilai *Earning Per Share* pada perusahaan terpilih mengalami kenaikan dan penurunan pada periode 2018 – 2021. Rasio pasar seperti *Earning per Share* (EPS) juga dapat turut mempengaruhi pergerakan harga saham. Rasio pasar seperti EPS juga dapat turut mempengaruhi pergerakan harga saham. EPS itu sendiri merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa (Lukman Syamsuddin, 2009). Oleh karena itu, investor umumnya tertarik untuk berinvestasi di suatu perusahaan dengan EPS yang besar, sehingga harga saham perusahaan akan ikut naik sebagai akibat dari naiknya permintaan pasar terhadap saham perusahaan yang bersangkutan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Suryawuni dkk., 2022) bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Akan tetapi, pada penelitian (Dwi & Astuti, 2018) menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Alasan peneliti menjadikan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pakaian dan tempat tinggal. Sehingga dalam kondisi apapun perusahaan makanan dan minuman akan tetap ada untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh masing-masing parsial dan bersama-sama simultan dari NPM, ROA, DER, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018 – 2021.

TINJAUAN PUSTAKA

Pasar Modal Syariah

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Sedangkan menurut (Alexander Thian, 2021) Pasar Modal Syariah adalah pasar untuk bertransaksi surat berharga sesuai dengan prinsip – prinsip islam. Menurut (Alexander Thian, 2021) Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan, yaitu pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Maka semakin besar saham yang dimiliki maka semakin besar kekuasaan dalam perusahaan. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan atas investasi atau sejumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan (Swawidji Widoatmojo, 2004).

Menurut (Eduardus Tandelilin, 2017) Sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia ada 2 yaitu:

1. Saham Biasa (*common stock*), surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham memiliki hak dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan di akhir tahun memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.
2. Saham Preferen (*preferen stock*), surat berharga yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan namun dalam pembagian dividen lebih didahulukan sebelum kepada pemegang saham biasa. Dividen pada saham preferen biasanya dibayarkan dalam jumlah tetap dan tidak pernah berubah dari waktu ke waktu.
3. Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria berdasarkan fatwa DSN-MUI, dan tidak termasuk saham yang memiliki hak istimewa (Musdalifah Aziz, 2015).

Harga Saham

Harga Saham merupakan pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham, yang akan

sangat berarti bagi perusahaan karena harga tersebut menentukan besarnya nilai perusahaan (Eduardus Tandelilin, 2017). Menurut Agus Sartono (2010) harga saham suatu perusahaan selalu mengalami pergerakan naik atau turun. Pergerakan pada harga saham inilah yang dapat memberikan keuntungan bagi investor. Harga saham dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Harga Nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.
2. Harga Perdana merupakan harga saham yang dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten. Sehingga akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat untuk menentukan harga perdana.
3. Harga Pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Harga saham akan mengalami perubahan naik atau turun pada waktu tertentu. Perubahan dapat dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran, jika suatu saham mengalami kenaikan permintaan, maka harga saham cenderung akan naik.

Terdapat beberapa kondisi serta keadaan yang dapat menyebabkan harga saham mengalami fluktuasi, antara lain (Irham Fahmi, 2014) :

1. Faktor internal dan faktor eksternal.
 - a. Faktor Internal, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dari dalam perusahaan, yang sering disebut dengan faktor fundamental. Faktor ini berkaitan dengan kinerja perusahaan. Untuk menganalisis kinerja perusahaan digunakan rasio keuangan yaitu, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio solvabilitas (utang). Dengan menggunakan analisis tersebut dapat membantu untuk memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang dengan mengestimasi nilai dari faktor-faktor internal yang mempengaruhi harga saham sehingga diperoleh taksiran harga saham.
 - b. Faktor Eksternal, merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dari luar perusahaan, yang sering disebut dengan faktor teknis. Faktor eksternal dapat diukur dengan menggunakan variabel tingkat bunga, tingkat inflasi, dan nilai tukar.
2. Kebijakan yang diambil perusahaan dalam menentukan perluasan usaha, dengan membuka kantor cabang dan kantor cabang pembantu, baik yang akan dibuka di dalam negeri maupun di luar negeri.
3. Perusahaan melakukan pergantian direksi yang secara mendadak.
4. Penurunan yang terjadi terus-menerus dalam periode tertentu pada kinerja perusahaan.

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Kasmir (Kasmir, 2018) Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba setelah pajak terhadap penjualan. Rasio ini mengukur keuntungan atau laba bersih perusahaan terhadap total penjualan perusahaan. Tingkat NPM memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan harga saham. Semakin tinggi tingkat NPM semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga dapat mempengaruhi peningkatan harga saham dalam suatu perusahaan.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki. Sehingga semakin tinggi ROA, maka semakin baik kondisi perusahaan serta dapat meningkatkan harga saham perusahaan (Farah Margaretha, 2005)

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Suryawuni (Suryawuni dkk., 2022) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai risiko yang kecil, sehingga lebih disukai oleh investor dan harga sahamnya cenderung akan mengalami kenaikan.

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin tinggi harga saham perusahaan (Kasmir, 2012).

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian asosiatif (Sugiyono, 2018). Data yang digunakan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2018 – 2021. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) <https://old.idx.co.id>.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI selama periode 2018-2021, yaitu berjumlah 29 perusahaan. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria bahwa perusahaan memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode 2018- 2021, tidak di *suspend* (diberhentikan perdagangannya) oleh BEI selama periode 2018 – 2021, dan tidak mengalami kerugian selama periode tersebut. Berdasarkan kriteria ini, perusahaan yang menjadi sampel penelitian terdiri dari 6 perusahaan yaitu:

Tabel 1.1

6 Daftar Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar ISSI tahun 2018 -2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DES	Akasha Wira International Tbk.
2	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
3	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
6	MYOR	Mayora Indah Tbk.

11

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi data panel yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi E- Views. Untuk melakukan uji regresi data panel ini maka harus menentukan terlebih dahulu model regresi data panel yang paling tepat digunakan melalui perhitungan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM). Setelah mengetahui model yang tepat digunakan maka harus lulus dalam kualitas data seperti uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Kemudian dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan hasil dari uji t, uji koefisien determinasi (R^2).

Hipotesis

Berdasarkan teori di atas maka peneliti dapat menuliskan hipotesis penelitian ini, yakni:

1. Diduga NPM berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 - 2021.
2. Diduga ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 - 2021.
3. Diduga DER berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 - 2021.
4. Diduga EPS berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 - 2021.
5. Diduga NPM, ROA, DER, dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 - 2021.

46

HASIL DAN PEMBAHASAN

1

Analisis Regresi Data Panel dan Uji Pemilihan Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan dari data runtut waktu *time series* dan data silang *cross section* (Agus Tri Basuki & Nano Prawoto, 2016). Untuk mengetahui metode yang paling efisien dari tiga model persamaan yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), *Random Effect Model* (REM), perlu dilakukan uji dari masing – masing model. Untuk memilih model regresi data panel yang paling tepat maka digunakan perhitungan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 1.2

Dasar Pengambilan Keputusan

Uji Chow	H_0 = Common Effect model	H_0 = diterima apabila cross-section $F > 0,05$
	H_a = Fixed effect Model	H_a = diterima apabila cross-section $F < 0,05$
Uji Hausman	H_0 = Random effect Model	H_0 = diterima apabila probabilitas $> 0,05$
	H_a = Fixed effect Model	H_a = diterima apabila probabilitas $< 0,05$
Uji Lagrange Multiplier (LM)	H_0 = Common Effect Model	H_0 = diterima jika Prob. Breusch-Pagan $> 0,05$
	H_a = Random Effect Model	H_a = diterima jika Prob. Breusch-Pagan $< 0,05$

a. Uji Chow

Tabel 1.3
Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	91.62689 2	(5,86)	0.0000
Cross-section Chi-square	177.1055 12	5	0.0000

Hasil dari Uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas Cross-section F = 0,0000 < 0,05 artinya H_0 diterima. Dengan demikian, model yang paling tepat untuk persamaan regresi menurut uji Chow adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

b. Uji Hausmant

Tabel 1.4
Hasil Uji Hausmant

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.27421 0	4	0.0004

Hasil dari Uji Hausmant menunjukkan bahwa nilai probabilitas = 0,0004 < 0,05 artinya H_0 diterima. Dengan demikian, model yang paling tepat untuk persamaan regresi menurut uji Hausmant adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

c. Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 1.5
Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Null (no rand. effect)	Cross- section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	56.37569 (0.0000)	2.162940 (0.1414)	58.53863 (0.0000)
Honda	7.508375 (0.0000)	-1.470694 (0.9293)	4.269285 (0.0000)
King-Wu	7.508375 (0.0000)	-1.470694 (0.9293)	5.767097 (0.0000)

Hasil dari Uji Hausmant menunjukkan bahwa nilai Breusch Pagan = 0,0000 < 0,05 artinya H_0 diterima. Dengan demikian, model yang paling tepat untuk persamaan regresi menurut uji Lagrange Multiplier (LM) adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

57 dapat disimpulkan bahwa pendekatan model terbaik yang digunakan untuk menentukan Pengaruh NPM,ROA,DER,dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 – 2021 adalah *Fixed Effect Model (FEM)*.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menentukan model yang tepat untuk digunakan dalam persamaan regresi data panel, maka perlu dilakukan pengujian dengan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan grafik histogram. Uji normalitas dapat diketahui dengan

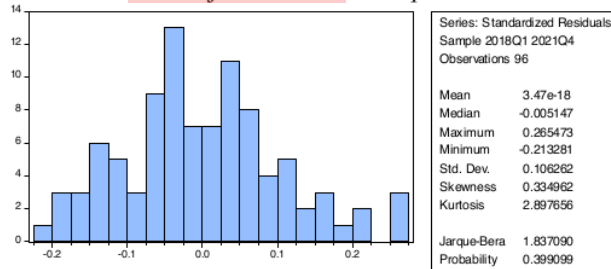
melihat nilai probabilitas dari Jarque-Berra (JB) melalui software Eviews 10. Menurut Basuki dan Prawoto (2016: 297) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

H0 : data tidak terdistribusi normal

H1 : data terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah apabila nilai probabilitas jarque-berra > 0.05 , maka H0 ditolak dan H1 diterima yang dimana dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi normal, dan sebaliknya jika H0 diterima dan H1 ditolak, maka data tidak terdistribusi normal.

Gambar 1.1
Hasil Uji Normalitas – Jarque-Bera



Hasil yang diperoleh dari uji normalitas dengan nilai Jarque Berra sebesar 1,837090 $< 9,48773$ (nilai Jarque Berra pada tabel) dan nilai probabilitas 0,399099 > 0.05 , maka menolak H0 dan menerima H1 yang dimana mengindikasikan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Menurut Ghazali (2013) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H0 ditolak, sehingga terdapat masalah multikolinearitas
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H0 diterima, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas

Tabel 1.6
Hasil Uji Multikolinearitas

	NPM	ROA	DER	EPS
NPM	1.000000	0.482651	-0.292100	0.588285
ROA	0.482651	1.000000	0.053787	0.667406
DER	-0.292100	0.053787	1.000000	0.268175
EPS	0.588285	0.667406	0.268175	1.000000

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh bahwa nilai koefisien korelasi X1 dan X2 sebesar 0,482651 $< 0,80$, koefisien korelasi X1 dan X3 sebesar -0,292100 $< 0,80$, koefisien korelasi X1 dan X4 sebesar 0,588285 $< 0,80$, koefisien korelasi X2 dan X3 sebesar 0,053787 $< 0,80$, koefisien korelasi X3 dan X4 sebesar 0,268175 $< 0,80$. Dapat dilihat bahwa Nilai korelasi antar variabel $< 0,80$. Maka artinya tidak terjadi masalah multikolinieritas.

10

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain sama, maka telah terjadi homoskedastisitas; jika berbeda, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas (tidak terjadi heteroskedastisitas). Masalah heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* adalah mengresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Menurut Ghazali (2013) dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Prob. < 0,05, maka H_0 ditolak, H_a diterima yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai Prob. > 0,05, maka H_0 diterima, H_a ditolak yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 1.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.056132	0.207598	-0.270389	0.7875
X1	0.008438	0.049817	0.169372	0.8659
X2	-0.031124	0.067127	-0.463656	0.6441
X3	-0.040697	0.041707	-0.975788	0.3319
X4	0.052706	0.064988	0.811003	0.4196

29

Nilai probabilitas dari keempat variabel > 0,05. Variabel X1 sebesar 0,8659, variabel X2 sebesar 0,6441, variabel X3 sebesar 0,3319, dan variabel X4 sebesar 0,4196. Maka dalam penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

9

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menguji nilai uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika Durbin Watson berada di antara DU dan 4-DU, berarti tidak ada autokorelasi. Adapun nilai Durbin Watson pada uji autokorelasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.8

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.963139	Mean dependent var	3.212560
Adjusted R-squared	0.959281	S.D. dependent var	0.553467

4

S.E. of regression	0.111684	Akaike info criterion	1.447960
Sum squared resid	1.072699	Schwarz criterion	1.180840
Log likelihood	79.50207	Hannan-Quinn criter.	1.339986
F-statistic	249.6742	Durbin-Watson stat	1.657843
Prob(F-statistic)	0.000000		

Setelah dilakukan perhitungan maka hasil dari uji autokorelasi diperoleh dengan nilai Durbin-Watson sebesar 1,657843. Berdasarkan ini, data DU dengan melihat tabel Durbin Watson diperoleh 1,657843 dengan jumlah data sebanyak 96 dan jumlah variabel ($k=4$). Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat $du < dw < (4-du)$, kesimpulannya $1,6187 (du) < 1,657843 (dw) < 2,3813 (4-du)$. Sehingga dalam penelitian terbebas dari Autokorelasi.

2. Analisis Regresi Data Panel

Tabel 1.9
Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.564492	0.379555	6.756577	0.0000
X1	0.206185	0.091081	2.263768	0.0261
X2	0.286682	0.122729	2.335893	0.0218
X3	-0.008190	0.076254	-0.107399	0.9147
X4	0.276266	0.118820	2.325089	0.0224

Berdasarkan model estimasi regresi yang terpilih yaitu *Fixed Effect Model (FEM)*. Model estimasi yang diperoleh dapat dituliskan sebagai berikut:

Harga Saham = $2,564492 + 0,206185NPM + 0,286682ROA - 0,008190DER + 0,276266EPS + e$

Hasil persamaan dengan regresi linear data panel di atas menunjukkan bahwa Harga Saham memiliki konstanta sebesar 2,564492, artinya setiap tidak ada penambahan variabel pada NPM, ROA, DER, dan EPS, maka nilai Harga Saham akan konstan berada di angka 2,564492. Koefisien sebesar 0,206185 menunjukkan nilai koefisien pada regresi NPM sebesar 0,206185. Artinya setiap peningkatan 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,206185 satuan, dengan asumsi kondisi variabel independen lain nilainya tetap (konstan). Nilai regresi pada koefisien ROA sebesar 0,286682. Hal tersebut

menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan ROA maka Harga Saham akan sebesar 0,286682, dengan asumsi kondisi variabel independen lain nilainya tetap (konstan). Koefisien regresi pada DER sebesar -0,008190. Artinya setiap kenaikan 1 DER 1 satuan maka Harga Saham turun 0,008190 satuan dengan asumsi kondisi variabel independen lain nilainya tetap (konstan). Nilai koefisien EPS sebesar 0,476266, artinya setiap peningkatan 1 satuan EPS, maka akan menaikkan Harga Saham. Dengan asumsi kondisi variabel independen lain nilainya tetap (konstan).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis terdiri dari uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi *Adjusted (R²)* dengan estimasi untuk regresi linear data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) sebagai berikut:

Tabel 1.10
Hasil Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.564492	0.379555	6.756577	0.0000
X1	0.206185	0.091081	2.263768	0.0261
X2	0.286682	0.122729	2.335893	0.0218
X3	-0.008190	0.076254	-0.107399	0.9147
X4	0.276266	0.118820	2.325089	0.0224
R-squared	0.963139	Mean dependent var		3.212560
Adjusted R-squared	0.959281	S.D. dependent var		0.553467
S.E. of regression	0.111684	Akaike info criterion		1.447960
Sum squared resid	1.072699	Schwarz criterion		1.180840
Log likelihood	79.50207	Hannan-Quinn criter.		1.339986
F-statistic	249.6742	Durbin-Watson stat		1.657843
Prob(F-statistic)	0.000000			

a) Uji parsial (uji t)

Uji statistic t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independent (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y). Pengambilan kesimpulannya y z u :

- 1) Jika nilai t hitung $> t$ table atau nilai prob $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya H_a diterima (variabel X secara individu berpengaruh terhadap variabel Y).
- 2) Jika nilai t hitung $< t$ table atau nilai prob $> 0,05$ maka H_a ditolak artinya H_0 diterima (variabel X secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel Y).

Berdasarkan uji t , maka diambil keputusan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji statistik pada uji T dapat dilihat nilai T hitung pada NPM adalah 2,263768 dengan nilai probabilitas z sebesar 0,0261 dengan $\alpha = 0.05$, maka dihasilkan nilai probability $0,0261 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 artinya NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
- b. Berdasarkan hasil uji statistik pada uji T dapat dilihat nilai T hitung pada ROA adalah 2,335893 dengan nilai probabilitas z sebesar 0,0218 dengan $\alpha = 0.05$, maka dihasilkan nilai probability $(0,0218 > 0,05)$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 artinya ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.
- c. Berdasarkan hasil uji statistik pada uji T dapat dilihat nilai T hitung pada DER adalah -0,107399 dengan nilai probabilitas z sebesar 0,9147 dengan $\alpha = 0.05$, maka dihasilkan nilai probability $(0,9147 > 0,05)$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_0 artinya DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
- d. Berdasarkan hasil uji statistik pada uji T dapat dilihat nilai T hitung pada EPS adalah 2,325089 dengan nilai probabilitas z sebesar 0,0224 dengan $\alpha = 0.05$, maka dihasilkan nilai probability $(0,0224 < 0,05)$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_1 artinya EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

b) Uji Simultan (uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap semua variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak maka akan dilakukan statistik uji F dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05.

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan uji F dari pengujian hipotesis:

- 1) Apabila F hitung $> F$ tabel atau nilai p -value F -statistik < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
- 2) Apabila F hitung $< F$ tabel atau nilai p -value F -statistik > 0.05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.

Hasil uji f menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,8518 dengan $df = (k-1), (n-k) = (5-1), (112-4)$, maka nilai F tabel sebesar 2.46. Maka F hitung lebih besar dari pada F tabel $(249,6742 > 2,46)$. Nilai probabilitas 0,000000 lebih kecil dari 0,05 $(0,000000 < 0,05)$, artinya hipotesis teruji secara signifikan. Yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) NPM, ROA, DER, dan EPS terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021.

25
c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Sementara itu, Adjusted R^2 Square merupakan output yang digunakan untuk melihat besarnya R pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 1.10 hasil uji koefisien determinasi didapatkan *Adjusted R Square* sebesar 0,959281 atau 95,9% artinya bahwa variabel NPM, ROA, DER, EPS mampu menjelaskan sebesar 95,9 % variabel Harga Saham, dan sisanya 4,1 % dijelaskan oleh variabel independen lain diluar model.

62
Pembahasan

Pengaruh NPM terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 – 2021.

Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai t - statistic sebesar $2,263768 < 1,65909$ dengan nilai probabilitas $0,026 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya variabel NPM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan teori bahwa semakin besar NPM maka kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dianggap semakin baik sehingga akan menaikkan harga saham. Keterkaitan antara laba bersih, sisa pajak dan penjualan bersih mencerminkan keahlian manajemen dalam mengelola perusahaan yang berhasil meninggalkan keuntungan yang layak sebagai pengganti risiko yang telah diambil oleh pemilik modal. Jika rasio laba bersih terhadap penjualan meningkat, maka minat investor untuk berinvestasi dalam saham perusahaan akan meningkat sehingga permintaan saham akan meningkat pula. Dengan meningkatnya permintaan terhadap saham tersebut maka harga saham juga akan meningkat NPM yang meningkat memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap harga saham karena NPM meningkat menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk mencapai laba cukup tinggi, sehingga harga saham dapat mengalami kenaikan. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan (Yun Fitriano & Meiffa Herfianti, 2021) bahwa variabel NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian (Kong Triyanti dkk., 2021), (Suryawuni dkk., 2022), (Barlet Hasibuan, 2020) variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 – 2021.

Variabel *Return On Asset* memiliki nilai t - statistic sebesar $2,335893 > 1,65909$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0348 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a . Pada variabel ROA mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan asetnya dapat menjadi acuan investor untuk menilai pengelolaan perusahaan. dengan adanya ROA dapat diketahui efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya. Hal ini sesuai teori bahwa rasio ROA yang tinggi itu artinya perusahaan bisa menggunakan asetnya secara efektif dan efisien sehingga bisa menambah laba di suatu perusahaan. Investor cenderung akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik, karena pengelolaan aset yang baik akan meningkatkan laba di perusahaan. Sehingga investor akan mendapatkan keuntungan dan tingkat keamanan investasi yang tinggi di perusahaan tersebut. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan (Muhammad Hamidun Asri, 2017) yang menyatakan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian (Suryawuni dkk., 2022), (Dwi & Astuti, 2018), (Adi Lisyskatul Anwar, 2021) menyatakan bahwa variabel ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh DER terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 – 2021.

Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t-statistic sebesar $-0,107399 < 1,65909$ dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,9147 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa besar kecilnya DER dalam perusahaan belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham. Tinggi rendahnya tingkat hutang tidak selalu mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya pada sahamnya, karena investor melihat kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk membiayai operasinya. Jika perusahaan berhasil memanfaatkan perjanjian utanganya, maka akan berdampak positif bagi investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut. Sehingga, harga saham akan meningkat. Sebaliknya, jika perusahaan gagal memanfaatkan utanganya, maka investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Faridatul Husna & Sunandar, 2022) bahwa DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Dewi Mufarikah & Selly Tria Dinda, (2021), dan (Intan Saridian Dewi & Sri Utiyati, 2017), yang menyatakan bahwa variabel DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 – 2021.

Variabel *Earning Per Share* memiliki nilai t-statistic sebesar $2,325089 > 1,65909$ dengan nilai probabilitasnya sebesar $0,0224 < 0,05$. Sehingga menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Variabel EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Semakin tinggi EPS maka akan mempengaruhi tingkat kinerja perusahaan, sehingga akan membuat perusahaan semakin baik dan dapat menyebabkan harga saham meningkat, hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ketika *Earning Per Share* tinggi berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengembalikan laba kepada pemegang saham semakin baik, dan ketika EPS rendah maka laba perusahaan kurang baik bagi pemegang saham. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan (Suryawuni dkk., 2022) bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian (Komang Triyanti dkk., 2021) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penelitian lain yang menguatkan hasil tersebut adalah penelitian dari (Nurlia & Juwari, 2019) dan (Triawan & Shofawati, 2019) menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018-2021 dengan nilai signifikan NPM $0,0221 < 0,05$, ROA dengan nilai signifikan $0,0218 < 0,05$ dan nilai signifikan EPS $0,0224 < 0,05$. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan nilai signifikan $0,9147 > 0,05$ menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di ISSI periode 2018 - 2021. Secara simultan variabel NPM, ROA, DER, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini diketahui dengan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,0000 < 0,05$. Saran penelitian selanjutnya untuk memperluas objek penelitian tidak hanya perusahaan sub sektor makanan dan minuman

saja, menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham, dan menambah jumlah periode tahun yang akan diteliti, agar hasil penelitian lebih berpengaruh terhadap variabel independent.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi* (edisi keempat). BPFE.
- Agus Tri Basuki, & Nano Prawoto. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis : Dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews*. PT Raja Grafindo.
- Alexander Thian. (2021). *Pasar Modal Syariah*. Andi Offset.
- Brigham, E. F., & Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan : Buku 1 Edisi Kedelapan* (kedelapan). Erlangga.
- Eduardus Tandelilin. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi ke 1* (ke 1). Kanisius.
- Eduardus Tandelilin. (2017). *Pasar Modal Manejemn Portofolio dan Investasi*. Kanisius.
- Farah Margaretha. (2005). *Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Gramedia.
- Hartono. (2017). *Konsep analisa laporan keuangan dengan pendekatan rasio dan SPSS* (cetakan1 ed.). Deepublish.
- Henry Faisal Noor. (2009). *Investasi, pengelolaan keuangan bisnis dan pengembangan ekonomi masyarakat*. Indeks.
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (ketujuh). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indra Bastian, & Suhardjono. (2006). *Akuntansi perbankan Buku 1* (pertama). Salemba Empat.
- Irham Fahmi. (2014). *Analisis laporan keuangan* (Dimas Handy, Ed.). Alfabeta.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Pengantar Manejemn Keuangan Edisi Kedua* (kedua). Kencana.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (cetakan ke 11). PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Syamsuddin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Johan Efendi. (2021). *Manajemen Keuangan*. Bintang Pusaka Madani.
- Musdalifah Aziz. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham* (edisi 1). Deepublish.
- Sofyan Syafri Harahap. (2004). *Analisis kritis atas laporan keuangan* (pertama). Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen keuangan : teori konsep dan aplikasi* (1 ed.). Ekonisia.
- Swawidji Widoatmojo. (2004). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Gramedia.
- Adi Misykatul Anwar. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI 2017 - 2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Al umar, A. ulil albab, & Nur Savitri, A. S. (2020). ANALISIS PENGARUH ROA, ROE, EPS TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 4(2). <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3051>
- Alifatussalimah, & Atsari Sujud. (2020). Pengaruh ROA, NPM, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan di Bursa Efek Indonesia . *jurnal Oikonomia*, 16(02), 1–16.

- Barlet Hasibuan. (2020). ROA,NPM DAN EPS PENGARUHNYA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI 2015-2018. *Jurnal Penelitian Akuntansi*, 2(2), 1–14.
- Dewi Mufarikhah, & Selly Tria Dinda. (2021). PENGARUH ROA DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 1–8.
- Dwi, O., & Astuti, D. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), EARNING PER SHARE (EPS), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4, 134–142. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>
- Faridatul Husna, N., & Sunandar, N. (2022). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). Dalam *Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 1, Nomor 1).
- Intan Saridian Dewi, & Sri Utiyati. (2017). PENGARUH CR, ROE, DER, EPS, PER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Ilmu dan Riset Manajemen*, 6(12), 1–17.
- Komang Triyanti, N., Agus, G. P., Susila, J., Manajemen, J., & Ekonomi, F. (2021). PENGARUH NPM, ROA DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN DI BEI. Dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Nomor 02).
- Muhammad Hamidun Asri. (2017). ANALISIS RASIO DENGAN VARIABEL EPS (EARNING PER SHARE), ROA (RETURN ON ASSETS), ROE (RETURN ON EQUITY), BOPO (BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN. *Ekonomi Bisnis*, 22(3), 1–12.
- Nurlia, & Juwari. (2019). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Suryawuni, S., Lilia, W., Stevia Lase, M., Purnama Sari Br Bangun, N., & Cella Elena, G. (2022). Pengaruh net profit margin, return on asset, current ratio dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 95–106. <https://doi.org/10.22437/jpe.v17i1.13355>
- Triawan, R., & Shofawati, A. (2019). PENGARUH ROA, ROE, NPM DAN EPS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(7), 543. <https://doi.org/10.20473/vol5iss20187pp543-557>
- Yun Fitriano, & Meiffa Herfianti. (2021). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Ekombis Review*, 9(2), 1–13.

ORIGINALITY REPORT

56%

SIMILARITY INDEX

55%

INTERNET SOURCES

42%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.stei.ac.id

Internet Source

7%

2

eprints.unpak.ac.id

Internet Source

6%

3

ejournal.undiksha.ac.id

Internet Source

3%

4

repository.ub.ac.id

Internet Source

2%

5

jurnal.unsil.ac.id

Internet Source

2%

6

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

7

repository.pelitabangsa.ac.id:8080

Internet Source

2%

8

repository.ibs.ac.id

Internet Source

2%

9

epub.imandiri.id

Internet Source

1%

10	danielstephanus.wordpress.com Internet Source	1 %
11	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
12	core.ac.uk Internet Source	1 %
13	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	1 %
14	repository.stie-aub.ac.id Internet Source	1 %
15	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
16	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1 %
17	www.scribd.com Internet Source	1 %
18	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1 %
19	pt.scribd.com Internet Source	1 %
20	ojs.uho.ac.id Internet Source	1 %
21	Moh Nauval Zabidi, Citra Mulya Sari. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, dan	1 %

Reksadana Syariah Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sub-Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2021)", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

22	docplayer.info Internet Source	1 %
23	id.123dok.com Internet Source	1 %
24	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet Source	1 %
25	jurnal.stiekesatuan.ac.id Internet Source	1 %
26	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
27	repository.umsu.ac.id Internet Source	1 %
28	univ-tridinanti.ac.id Internet Source	1 %
29	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1 %
30	Wisnu Lesmono, Nunung Nurhasanah, Didit Supriyadi. "The Pengaruh Net Interest Margin, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio	<1 %

Terhadap Harga Saham Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 -2020", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2022

Publication

31

jurnal.pancabudi.ac.id

Internet Source

<1 %

32

Ferdila, Ita Mustika. "Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2022

Publication

<1 %

33

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1 %

34

Maria Juliani, Feby Siska Sembiring, Januardin Januardin. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS), Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

<1 %

35

ocs.upnvj.ac.id

Internet Source

<1 %

36

123dok.com

Internet Source

<1 %

37

eprints.upnyk.ac.id

Internet Source

<1 %

38

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

<1 %

39

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

<1 %

40

repository.stiesia.ac.id

Internet Source

<1 %

41

Grace Sriati Mengga. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI", Journal on Education, 2023

Publication

<1 %

42

ejournal.unira.ac.id

Internet Source

<1 %

43

library.um.ac.id

Internet Source

<1 %

44

pasca-umi.ac.id

Internet Source

<1 %

45

jurnal.stietribhakti.ac.id

Internet Source

<1 %

46	Kristina Maysie. "Pengaruh Frekuensi Perdagangan, Volume Perdagangan, & Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham Pada Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2021 Publication	<1 %
47	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.uma.ac.id Internet Source	<1 %
49	Muhammad Yusuf, Andika Kurniawan. "Pengaruh Non-Debt Tax Shield Dan Cost Of Financial Distress Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020 Publication	<1 %
50	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
51	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 2 Desember 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011 Publication	<1 %
52	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

53

repository.unbari.ac.id

Internet Source

<1 %

54

Siswadi Sululing, Stefany Sandangan. "Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia)", *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2020

Publication

<1 %

55

ZARIYAH ZARIYAH. "ANALISIS PENGARUH DEBT TO ASSET RATIO, RETURN ON ASSET, NET PROFIT MARGIN, TERHADAP HARGA SAHAM DI SEKTOR PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2013", *MANAJERIAL*, 2018

Publication

<1 %

56

repository.upi-yai.ac.id

Internet Source

<1 %

57

Suryawuni Suryawuni, Wirda Lilia, Mutiara Stevia Lase, Nisa Purnama Sari Br Bangun, Gres Cella Elena. "Pengaruh net profit margin, return on asset, current ratio dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020", *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 2022

Publication

<1 %

58

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

59

www.proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id

Internet Source

<1 %

60

Heru Andika Pratama, Afriyeni Afriyeni.
"PENGARUH DER, ROA, ROE TERHADAP
HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA", Creative Research Management
Journal, 2022

Publication

<1 %

61

ejurnalunsam.id

Internet Source

<1 %

62

repository.pnj.ac.id

Internet Source

<1 %

63

Agnes Santika, Yulianita Rahayu, Nani
Ernawati, Juju Zuhriatusobah HS. "Pengaruh
Net Profit Margin, Earning Per Share, Inflasi
dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga
Saham", Owner, 2023

Publication

<1 %

64

eprints.mercubuana-yogya.ac.id

Internet Source

<1 %

65

riset.unisma.ac.id

Internet Source

<1 %

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

66

Internet Source

<1 %

67

jurnal.unismabekasi.ac.id

Internet Source

<1 %

68

Ahmad Faishol, Moh Yusril Efendi. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018", Jurnal Sains Sosio Humaniora, 2020

Publication

<1 %

69

MOELJADI MOELJADI. "Financial Ratio Return On Equity Dengan Net Profit Margin Sebagai Variabel Moderator", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2017

Publication

<1 %

70

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

71

journals.upi-yai.ac.id

Internet Source

<1 %

72

repository.unsil.ac.id

Internet Source

<1 %

73

repository.stieipwija.ac.id

Internet Source

<1 %

74

Arnadi Chairunnas Arnadi Chairunnas, Neks Triani, Zahra Wahyuni. "Pengaruh Diversifikasi

<1 %

Produk, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2022

Publication

75

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 2 Desember 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012

Publication

<1 %

76

Nur Komalasari, Sri Suartini. "Pengaruh PBV, NPM Dan Mvaterhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

<1 %

77

Rafida Khairani, Fati Syafira, Masnika Sinaga, Roryn Chelsi Gea, Lorensisca Sitorus. "Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Property", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021

Publication

<1 %

78

Ryo Aditya Pratama, Nanu Hasanuh. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Saat Pandemi Covid 19 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Aneka Industri di Subsektor Otomotif dan

<1 %

Komponen (Automotive and Components)
Yang Terdaftar di BEI (Tahun 2019-2021)",
Journal of Economic, Bussines and Accounting
(COSTING), 2022

Publication

79

Silvia Sarina, Aprilia Lubis, Linda Linda.
"Pengaruh Ukuran Perusahaan, Debt To
Equity Ratio, Return On Equity Dan Current
Ratio Untuk Mengidentifikasi Financial
Distress Pada Perusahaan Properti Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2014-2017.", Owner (Riset dan Jurnal
Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

80

repository-feb.unpak.ac.id

Internet Source

<1 %

81

Natalia Natalia, Arie Pratania Putri, Melvina
Melvina, Jenni Jenni, Kelin Wijaya. "Pengaruh
MVA, DER, Serta EPS Terhadap Harga Saham
Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata",
Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

82

docshare.tips

Internet Source

<1 %

83

journal.untar.ac.id

Internet Source

<1 %

84

portal-tugas.blogspot.com

Internet Source

<1 %

85

Juliyanti Sitompul, Nisrul Irawati, Chairul Muluk. "Pengaruh Earning per Share, Arus Kas Operasi, dan Nilai Buku Ekuitas terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di BEI", Owner, 2022

Publication

<1 %

86

adiksi.akt-unmul.id

Internet Source

<1 %

87

journal2.um.ac.id

Internet Source

<1 %

88

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

89

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

90

Miftahul Hadi, Ria Dewi Ambarwati, Rizqi Haniyah. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Interest Margin, Net Profit Margin, Earning per Share dan Net Income terhadap Stock Price Sektor Perbankan Tahun 2016 – 2020", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2021

Publication

<1 %

91	yulianaritongaug.blogspot.com Internet Source	<1 %
92	Bela Kurnia Davis. "Determinan Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022 Publication	<1 %
93	Fikri Zamzami, Nanu Hasanuh. "Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity dan Inflasi terhadap Harga Saham", Owner, 2021 Publication	<1 %
94	Lestari Kurniawati. "AGRESIVITAS PAJAK DAN MATURITAS UTANG", JURNAL PAJAK INDONESIA (Indonesian Tax Review), 2017 Publication	<1 %
95	Lusi Noviyanti, Moh. Wahyudin Zarkasyi. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Dan Debt To Assets Rasio (DAR) Terhadap Return Saham", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2021 Publication	<1 %
96	MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011 Publication	<1 %

97

Nani Ernawati, Yulianita Rahayu, Yoyok Prasetyo, Darwin Nahwan, Edi Kurniawan.
"PROFITABILITAS DAN PENGARUHNYA PADA HARGA SAHAM SEKTOR PERBANKAN", Ekono Insentif, 2022

Publication

<1 %

98

Wahyu Hidayat, Kiagus Andi, Neny Desriani.
"Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia", E-journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship, 2022

Publication

<1 %

99

owner.polgan.ac.id

Internet Source

<1 %

100

repository.unair.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes

On

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

On